

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan sebuah komponen yang ada dalam kehidupan kita sehari-hari dalam bermasyarakat, berorganisasi, serta dalam melakukan berbagai kegiatan. Dalam berkomunikasi kita juga harus menggunakan bahasa dan kata-kata yang bisa dimengerti sehingga saat kita berkomunikasi dengan orang lain mereka dapat memahami perkataan yang kita bicarakan dengan baik dan jelas. Komunikasi yang buruk sering disebut sebagai sumber konflik antar pribadi. Tidak terjadinya interaksi antara karyawan dengan pimpinan, terkadang membuat keadaan yang tidak menyenangkan dalam bekerja sehingga kompensasi atau bonus kurang bisa terpenuhi, peluang berkembang sempit, beban pekerjaan yang bertumpuk, kurangnya penghargaan dari pimpinan, komunikasi yang tidak lancar, tidak ada motivasi untuk bekerja yang dibuat oleh pimpinan, membuat karyawan tidak memiliki kepuasan dalam bekerja. Setiap organisasi pasti mempunyai satu budaya yang bergantung pada kekuatannya masing-masing. Budaya yang dapat berpengaruh pada sikap dan perilaku anggota-anggota organisasi termasuk perilaku pimpinan yang memiliki efek positif yang konsisten terhadap prestasi karyawan. Cara pimpinan berkomunikasi kepada karyawannya memiliki kemampuan yang lebih tinggi berbeda dengan cara pimpinan bicara dengan karyawan

dengan kemampuan yang lebih rendah, hal itu membuat karyawan berfikir secara sepihak. Pentingnya komunikasi dalam sebuah organisasi merupakan faktor yang mempengaruhi efektifitas komunikasi. Hal ini dilakukan untuk melakukan aktivitas organisasi seperti halnya oksigen yang digunakan manusia demi kehidupan sehari-hari. Salah satu faktor yang menghambat suksesnya kinerja kelompok adalah kurangnya komunikasi yang efektif. Kurangnya komunikasi yang efektif menyebabkan menurunnya kinerja karyawan karena tidak adanya komunikasi yang baik dalam melakukan efektifitas kerja sehingga tujuan organisasi tidak tercapai dengan efektif. Setiap Organisasi memerlukan adanya komunikasi yang baik. Komunikasi organisasi berjalan tidak sebagaimana mestinya akan menyebabkan informasi yang dibutuhkan setiap orang tidak tersampaikan dengan baik. Komunikasi merupakan proses sosial yang mempunyai relevansi terluas dalam memfungsiakan setiap kelompok organisasi masyarakat. Oleh sebab itu komunikasi harus berlangsung secara terus menerus, bila tujuan organisasi ingin tercapai dengan efektif maka komunikasi harus berjalan dengan baik. Pada dasarnya imbalan bisa dibedakan menjadi dua yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Imbalan intrinsik ialah imbalan yang diterima karyawan untuk dirinya sendiri. Imbalan ini memberikan nilai positif atau rasa puas karyawan terhadap dirinya sendiri karena telah menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Teknik dalam pekerjaan dalam pengambilan keputusan tanggung jawab yang lebih besar dengan tujuan meningkatkan harga diri

karyawan secara intrinsik merupakan imbalan bagi karyawan jika telah menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Imbalan ekstrinsik meliputi kompensasi tidak langsung dan imbalan bukan uang. Yang termasuk dalam kompensasi langsung meliputi gaji pokok, upah lembur, pembayaran insentif, tunjangan dan bonus. Sedangkan yang termasuk dalam kompensasi tidak langsung antara lain jaminan sosial, asuransi, pensiun, pesangon, cuti kerja, pelatihan dan hiburan. Sumberdaya manusia merupakan salah aset dalam sebuah perusahaan yang berperan penting dalam menentukan pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan dari perusahaan yang ditetapkan pihak manajemen. Nutrifood merupakan perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman kesehatan berkualitas berstandar internasional. Dengan memiliki berbagai jaringan distribusi yang menjangkau lebih dari tiga puluh negara di dunia nutrifood mulai berkembang pesat. Dengan produk yang berkualitas nutrifood berusaha menginspirasi dan membantu setiap individu untuk mencapai hidup sehat yang menyenangkan dan memperhatikan asupan nutrisi sehingga dapat menikmati hidup sehat lebih lama. Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan nutrifood mengalami proses panjang untuk menghasilkan produk-produk yang berkualitas yang diinginkan agar diminati oleh para konsumen dari berbagai macam jenis produk yang telah diproduksi oleh nutrifood. Berdasarkan uraian yang telah di rangkum diatas tersebut maka penulis mengambil judul penelitian” analisis

kontribusi komunikasi organisasi dan bonus terhadap kinerja karyawan pada PT. Nutrifood Indonesia Cabang Kediri”.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas permasalahan yang telah dihadapi oleh PT. Nutrifood Indonesia Cabang Kediri adalah terjadinya banyak protes dari karyawan perusahaan tersebut yang disebabkan oleh tidak keluarnya bonus dan insentif kerja karyawan karena karyawan tersebut tidak mencapai omset yang telah ditentukan. Protes tersebut dilakukan oleh para karyawan pada team SPG (*Sales promotion girl*). Penyebab dari tidak keluarnya bonus atau insentif dari karyawan tersebut adalah tidak terinputnya data orderan SPG oleh salesman yang disebabkan oleh kurangnya koordinasi antara Salesman dan SPG. Sehingga hal ini menyebabkan konflik antara karyawan dan pimpinan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya komunikasi antara sesama karyawan dan para pimpinan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kontribusi komunikasi organisasi pada kepuasan kerja karyawan PT. Nutrifood Indonesia Cabang Kediri.
2. Bagaimana pengaruh pemberian bonus terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Nutrifood Indonesia Cabang Kediri.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi komunikasi organisasi pada kepuasan kerja karyawan PT. Nutrifood Indonesia Cabang Kediri.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemberian bonus tehadap kepuasan kerja karyawan PT. Nutrifood Indonesia Cabang Kediri.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan ke perusahaan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman serta wawasan untuk dapat belajar menganalisis suatu masalah sampai pada pengambilan keputusan dan kesimpulan.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja karyawan dan meminimalisir konflik dalam orgnisasi.

3. Bagi Institusi

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk kepentingan penelitian selanjutnya.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur dan evaluasi sejauh mana metode pengajaran yang disampaikan dikampus teraplikasi secara nyata pada perusahaan